

ABSTRAK

Pengkajian resep merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh tenaga teknis kefarmasian ketika menerima sebuah resep dari dokter. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pemberian obat yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penggunaan obat (medication error). Pengkajian resep terdiri dari tiga aspek utama, yaitu pengkajian administratif, pengkajian farmasetik, dan pengkajian klinis. Setiap aspek ini memiliki peran penting dalam memastikan resep yang diterima sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasien, serta aman untuk digunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase kesesuaian resep di Apotek Kf Kota Bekasi yang berfokus pada resep obat anti hipertensi mengacu pada Undang - Undang No 73 Tahun 2016, selain itu untuk mengetahui populasi terbanyak terkena hipertensi, dan obat antihipertensi yang paling sering di resepkan. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional retrospektif, dengan menggunakan data sekunder yang sudah ada, berdasarkan data resep pelayanan bulan Januari sampai bulan Maret 2023. Hasil berdasarkan pengkajian resep secara administrasi di dapatkan 100% resep yang tidak sesuai, sedangkan untuk pengkajian resep secara Farmasetik 53.3% memenuhi kelenkapan secara farmasetik, 46.7% tidak memenuhi kelengkapan farmasetik, serta obat antihipertensi yang sering di resepkan adalah obat Amlodipin dan candesartan. dan Hasil dapat disimpulkan bahwa masih banyak terdapat resep yang ketidaksesuaian secara administrasi maupun secara farmasetik.

Kata Kunci : Hipertensi, Medication error, Pengkajian Resep

ABSTRACT

Medication prescription assessment is the initial step that must be taken by pharmacy personnel when receiving a prescription. This is done to prevent errors in drug administration that could lead to medication errors. Prescription assessment consists of three main aspects: administrative assessment, pharmaceutical assessment, and clinical assessment. Each aspect plays a crucial role in ensuring that the received prescription is appropriate for the patient's needs and condition, as well as safe to use. The aim of this research is to determine the percentage of prescription suitability at Kf Pharmacy in Bekasi, focusing on prescriptions for hypertension treatment in accordance with Law No. 73 of 2016. Additionally, it aims to identify the most affected population by hypertension and the most prescribed antihypertensive drug. The research method used is a retrospective observational approach, utilizing existing secondary data based on prescription records from January to March 2023. The results based on the administrative prescription review found 100% of the prescriptions were inappropriate, while for the pharmaceutical prescription review 53.3% met the pharmaceutical requirements, 46.7% did not fulfill the pharmaceutical requirements, and antihypertensive drugs that were often prescribed were Amlodipine and candesartan. and results it can be concluded that there are still many prescriptions that are administratively and pharmaceutically inappropriate.

Keywords : Hypertension, Medication error, Prescription Review